

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan berpikir kritis matematis pada materi segitiga dan segi empat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan model PBL menggunakan *google classroom* terdiri dari tiga kriteria yaitu siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis matematis tinggi, tingkat kemampuan berpikir kritis matematis sedang, dan tingkat kemampuan berpikir kritis matematis rendah. Secara umum siswa berada pada kriteria kemampuan berpikir kritis matematis sedang.
2. Kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan indikator;
  - a) Siswa dengan kemampuan tinggi dapat memenuhi indikator; 1) memeriksa kebenaran pernyataan; 2) menjawab disertai alasan, konsep dan aturan yang benar; 3) mengidentifikasi data yang relevan untuk menyelesaikan masalah matematika; 4) mengevaluasi kebenaran dari suatu pernyataan; 5) menyelesaikan masalah kontekstual.
  - b) Siswa dengan kemampuan sedang dapat memenuhi indikator; 1) memeriksa kebenaran pernyataan; 2) mengevaluasi kebenaran dari suatu pernyataan; 3) menyelesaikan masalah kontekstual. Indikator yang perlu dikembangkan lebih lanjut yaitu memberikan jawaban disertai dengan alasan, konsep, aturan yang tepat, serta kemampuan mengidentifikasi data yang relevan untuk menyelesaikan masalah matematika.
  - c) Siswa dengan kemampuan rendah dapat memenuhi indikator; 1) menyelesaikan masalah kontekstual dan dapat menentukan nilai kebenaran suatu pernyataan. Indikator yang perlu di kembangkan yaitu; memeriksa kebenaran pernyataan; menjawab disertai alasan, konsep dan aturan yang benar; mengidentifikasi data yang relevan untuk menyelesaikan masalah matematika; mengevaluasi kebenaran dari suatu pernyataan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disajikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Perlu meningkatkan interaksi antara guru dan murid melalui media pendukung seperti *zoom meeting* ataupun *google meeting* untuk menghidupkan suasana belajar dan memudahkan komunikasi antara guru dan murid untuk mengurangi kesulitan siswa dalam belajar.
2. Pengkondisian belajar siswa ketika pembelajaran dengan model PBL menggunakan *google classroom* berlangsung harus lebih diperhatikan pada diskusi melalui *google classroom* serta perlu memberikan *scaffolding* yang lebih optimal.
3. Pada penelitian lebih lanjut, peneliti memberi saran untuk melakukan penelitian kuantitatif ataupun penelitian dengan desain pengembangan terkait kemampuan berpikir kritis matematis dengan model PBL menggunakan *google classroom*